

ARTIKEL

**PENGARUH PENGUNGKAPAN ISLAMIC SOSIAL REPORTING
TERHADAP KUALITAS LABA PADA PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)**

Oleh:

Mila Santi

NPM. 2203030019



**Program Studi Akuntansi Syariah
Falkutas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
TAHUN 1447 H/2026 M**

**PENGARUH PENGUNGKAPAN ISLAMIC SOSIAL REPORTING
TERHADAP KUALITAS LABA PADA PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)**

Oleh:

**Mila Santi
NPM. 2203030019**

Pembimbing: Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak., CA., A-CPA

**Program Studi Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG
TAHUN 1447 H/2026 M**

NOTA DINAS

Nomor
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan untuk di Munaqosyabkan

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri (UIN)
Jurai Siwo Lampung

Di
Tempat

Assalamu'alaikum, Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka Artikel yang disusun oleh :

Nama : Mila Santi
NPM : 2203030019
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul : Pengaruh Pengungkapan *Islamic Social Reporting* Terhadap Profitabilitas Pada *Jakarta Islamic Index (JII)* Periode 2022-2024

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung untuk di Uji Artikel. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan trima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb

Metro, 12 Februari 2026
Pembimbing,



Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak., CA., A-CPA
NIP. 199205022019032021

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Pengaruh Pengungkapan *Islamic Social Reporting* Terhadap Profitabilitas Pada *Jakarta Islamic Index (JII)* Periode 2022-2024

Nama : Mila Santi

NPM : 2203030019

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Akuntansi Syariah

MENYETUJUI

Untuk di Ujikan dalam Uji Artikel Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung.

Metro, 12 Februari 2026
Pembimbing,



Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak., CA., A-CPA
NIP. 199205022019032021



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki.Hajar Dewantara No. 118. Iringmulyo 15A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 47297, Fax (0725) 47296 Website: www.uinjusila.ac.id
E-mail: humas@uinjusila.ac.id

PENGESAHAN UJI ARTIKEL

No B-0456 / Lh-36.3 / D / Pp-00.9 / 03 / 2026.

Artikel dengan Judul : Pengaruh Pengungkapan Islamic Social Reporting Terhadap Profitabilitas Pada Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2022-2024. Disusun Oleh: Mila Santi. NPM. 2203030019, Program Studi Akuntansi Syariah (AKS) telah diujikan dalam Sidang Uji Artikel Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung pada hari/tanggal : Senin/ 23 Februari 2026

TIM PENGUJI

Ketua/ Moderator : Atika Lusi Tania, M.Acc, CA (.....)
Pembahas : Era Yudistira, M.Ak (.....)
Sekretaris : Lella Anita, M.S.Ak (.....)



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Dri Santoso, M.H

NIP. 19670316 199503 1 001

ABSTRAK

PENGARUH PENGUNGKAPAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING TERHADAP KUALITAS LABA PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index (JII) selama periode 2022–2024. Metode kuantitatif asosiatif digunakan dengan sampel 20 perusahaan melalui purposive sampling, menggunakan data sekunder dari sustainability report, annual report, dan situs resmi Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ISR tidak berpengaruh signifikan terhadap Gross Profit Margin (GPM), karena GPM hanya mencerminkan laba kotor sebagai selisih penjualan dan harga pokok penjualan, sehingga aktivitas ISR seperti zakat, donasi, atau pelaporan syariah tidak memengaruhi struktur biaya produksi inti. Sebaliknya, ISR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Net Profit Margin (NPM), dengan nilai signifikansi 0,043, menandakan bahwa peningkatan pengungkapan ISR dapat meningkatkan laba bersih perusahaan. Temuan ini menegaskan bahwa ISR lebih memengaruhi profitabilitas akhir melalui reputasi dan efisiensi keseluruhan biaya, memberikan implikasi strategis bagi perusahaan, investor, dan regulator dalam mendukung keberlanjutan berbasis prinsip Islam.

Kata Kunci: *Islamic Social Reporting (ISR), Profitabilitas, Jakarta Islamic Index (JII)*

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mila Santi
NPM : 2203030019
Jurusan : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa artikel ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 20 Februari 2026

Yang Menyatakan,



Mila Santi
NPM.2203030019

MOTTO

وَأَنْ تَيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

"Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya"
(QS. An-Najm:39)

"Menuntut ilmu adalah takwa. Menyampaikan ilmu adalah ibadah. Mengulang-ulang ilmu adalah zikir. Mencari ilmu adalah jihad."
~Imam Al Ghazali~

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah Swt. atas segala limpahan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, artikel ini dapat terselesaikan dengan baik. Karya ilmiah ini peneliti persembahkan sebagai wujud penghormatan dan ungkapan rasa terima kasih yang tulus kepada:

1. Orang Tua Tercinta, untuk Bapak Riyadi dan Ibu Siti Khotijah, tiada kata yang dapat mewakili rasa terima kasih saya atas segala kasih sayang, kepercayaan, bimbingan, arahan, dan dukungan penuh dari setiap perjuangan tiada tara yang telah kalian berikan. baik dukungan moril berupa doa dan motivasi maupun dukungan materil untuk terus melanjutkan pendidikan dan menggapai impian.
2. Kakak tersayang Rudi Siswanto, terimakasih telah senantiasa menjadi penyemangat dan penghibur dalam menyelesaikan tugas ini.
3. Dengan penuh rasa hormat, saya mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Ibu Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak., CA., A-CPA, selaku dosen pembimbing skripsi. Bimbingan, arahan, dan ilmu yang telah beliau curahkan senantiasa menjadi penuntun peneliti dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.
4. Kepada Sahabat seperjuangan Jual Beli Musang, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih atas semangat, motivasi dan dukungannya selama masa perkuliahan ini, untuk memotivasi menyelesaikan pendidikan.
5. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.
6. Dan tak lupa, terimakasih untuk diri sendiri yang telah berjuang, bertahan, berproses hingga tahap ini. Teruslah melangkah dengan penuh semangat untuk menggapai cita-cita berikutnya, dengan keyakinan bahwa Allah Swt. senantiasa membersamai dan memberi pertolongan di setiap prosesnya.


KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT. Atas taufik hidayahNya dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan artikel dengan judul “Pengaruh Pengungkapan *Islamic Social Reporting* Terhadap Profitabilitas Pada *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode 2022-2024”, sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun).

Dalam Penyelesaian artikeli ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung
2. Bapak Dr. Dri Santoso, M.H, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Atika Lusi Tania, M.Acc.,Ak.,CA.,A-CPA., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah, Pembimbing Artikel serta pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi kepada peneliti.
4. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
5. Pihak-pihak yang ikut membantu dalam memberikan pengetahuan dan motivasinya. Peneliti menyadari, bahwa skripsi ini belum mencapai kesempurnaan, oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnanya. Semoga artikel ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dan juga bagi pembaca pada umumnya.

Metro, 23 Februari 2026
Peneliti,



Mila Santi
NPM. 2203030019

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
PENDAHULUAN.....	2
TINJAUAN PUSTAKA	5
METODE PENELITIAN	6
HASIL DAN PEMBAHASAN	7
KESIMPULAN.....	12
SARAN.....	13
REFERENSI.....	13

RESEARCH ARTICLE

Pengaruh Pengungkapan Islamic Social Reporting Terhadap Profitabilitas Pada Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2022-2024

Mila Santi^{1*}, Atika Lusi Tania², Era Yudistira³, Lella Anita⁴^{1,2,3,4} Akuntansi Syariah, Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Jurai Siwo Lampung, Lampung, IndonesiaEmail: millasantii693@gmail.com^{1*}, atikalusitania@gmail.com², erayudistira@metrouniv.ac.id³, lellaanita@metrouniv.ac.id**Histori Artikel:**

Dikirim 6 Mei 2025; Diterima dalam bentuk revisi 20 Mei 2025; Diterima 1 Juni 2025; Diterbitkan 1 Agustus 2025. Semua hak dilindungi oleh Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan Riset) – Lembaga KITA.

Suggested citation:

Hasanah, S. A., & Muttaqin, R. (2025). Pengaruh Self-Efficacy, Disiplin Kerja, dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan kerja Pegawai Honorar di Kantor Kecamatan Andir Kota Bandung. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 11(1), 140–151. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i1.3501>.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index (JII) selama periode 2022–2024. Metode kuantitatif asosiatif digunakan dengan sampel 20 perusahaan melalui purposive sampling, menggunakan data sekunder dari sustainability report, annual report, dan situs resmi Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ISR tidak berpengaruh signifikan terhadap Gross Profit Margin (GPM), karena GPM hanya mencerminkan laba kotor sebagai selisih penjualan dan harga pokok penjualan, sehingga aktivitas ISR seperti zakat, donasi, atau pelaporan syariah tidak memengaruhi struktur biaya produksi inti. Sebaliknya, ISR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Net Profit Margin (NPM), dengan nilai signifikansi 0,043, menandakan bahwa peningkatan pengungkapan ISR dapat meningkatkan laba bersih perusahaan. Temuan ini menegaskan bahwa ISR lebih memengaruhi profitabilitas akhir melalui reputasi dan efisiensi keseluruhan biaya, memberikan implikasi strategis bagi perusahaan, investor, dan regulator dalam mendukung keberlanjutan berbasis prinsip Islam.

Kata Kunci: *Islamic Social Reporting (ISR), Profitabilitas, Jakarta Islamic Index (JII)*

Abstract

This study aims to analyze the effect of Islamic Social Reporting (ISR) disclosure on the profitability of companies listed on the Jakarta Islamic Index (JII) during the period 2022–2024. A quantitative associative method was used with a sample of 20 companies through purposive sampling, utilizing secondary data from sustainability reports, annual reports, and the official website of the Indonesia Stock Exchange. The results showed that ISR had no significant effect on Gross Profit Margin (GPM), as GPM only reflects gross profit as the difference between sales and cost of goods sold. Therefore, ISR activities such as zakat, donations, or sharia reporting do not affect the core production cost structure. Conversely, ISR had a positive and significant effect on Net Profit Margin (NPM), with a significance value of 0.043, indicating that increased ISR disclosure can increase a company's net profit. This finding confirms that ISR influences final profitability more through reputation and overall cost efficiency, providing strategic implications for companies, investors, and regulators in supporting sustainability based on Islamic principles.

Keyword: *Islamic Social Reporting (ISR), Profitability, Jakarta Islamic Index (JII)*

1. Pendahuluan

Profitabilitas merupakan salah satu faktor paling utama yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Nilai perusahaan sendiri mencerminkan tingkat kemakmuran pemilik atau pemegang saham, yang diukur melalui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dicapai, semakin besar pula nilai perusahaan yang terbentuk karena mencerminkan efektivitas dan efisiensi kinerja manajemen Nasihin dkk., (2025). Semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dicapai, semakin besar pula nilai perusahaan yang terbentuk, sehingga profitabilitas menjadi indikator penting dalam mengukur keberhasilan perusahaan serta meningkatkan kepercayaan investor. Dalam dunia bisnis modern yang ditandai dengan dinamika dan persaingan yang semakin ketat, perusahaan dituntut untuk menjaga keberlanjutan usaha dan meningkatkan daya saing guna mencapai pertumbuhan jangka panjang Jamaludin dkk., (2024).

Namun, pencapaian profitabilitas yang optimal tidak selalu mudah karena dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Dari sisi internal, profitabilitas dipengaruhi oleh efisiensi operasional, pengelolaan biaya, serta strategi pemasaran yang tepat. Sementara itu, dari sisi eksternal, faktor seperti regulasi pemerintah, kondisi ekonomi, fluktuasi harga bahan baku, dan tingkat kepercayaan investor turut memengaruhi kinerja laba perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Widya dan Purwanto (2019) menjelaskan bahwa profitabilitas memiliki dampak positif terhadap nilai perusahaan, yang berarti semakin besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, semakin tinggi pula nilai perusahaan di Kondisi tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas tidak dapat dipisahkan dari tanggung jawab sosial perusahaan, terutama dalam konteks perusahaan yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah.

Hal ini tercermin dari laporan (Kontan.co.id, 2025) yang menunjukkan bahwa meskipun mayoritas indeks saham syariah di Bursa Efek Indonesia mengalami penguatan, Jakarta Islamic Index (JII) justru turun sekitar 0,48% secara year-to-date sejak awal tahun 2025. Kondisi ini mengindikasikan adanya permasalahan kinerja pada saham-saham anggota JII dibandingkan indeks syariah lainnya, yang diduga berkaitan dengan melemahnya profitabilitas emiten, baik dari sisi laba operasional maupun laba bersih. Profitabilitas yang kurang optimal menurunkan ekspektasi return dan minat investor, sehingga menekan harga saham dan kinerja indeks secara keseluruhan. Fenomena ini menunjukkan bahwa fluktuasi laba dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan menjadi faktor penting yang memengaruhi pergerakan JII dan relevan untuk dikaji lebih lanjut dalam penelitian. Sebagai bentuk gambaran empiris terkait dinamika profitabilitas perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII), berikut disajikan data Gross Profit Margin (GPM) dan Net Profit Margin (NPM) periode 2022–2024.

Tabel 1.1

NO.	Kode	Tahun	GPM	NPM
1.	ANTM	2022	25,113	15,034
	ANTM	2023	24,581	14,345
	ANTM	2024	17,29	14,739
2.	CPIN	2022	14,3211	5,181
	CPIN	2023	13,429	3,763
	CPIN	2024	15.442	5.502
3.	INCO	2022	11,388	16,991
	INCO	2023	36,514	28,865
	INCO	2024	26,586	6,078
4.	INKP	2022	39,722	13,277
	INKP	2023	32,539	11,827
	INKP	2024	31,874	21,424

(Sumber : data diolah)

Berdasarkan tabel data profitabilitas perusahaan anggota JII periode 2022–2024, terlihat adanya fluktuasi nilai Gross Profit Margin (GPM) dan Net Profit Margin (NPM) pada masing-masing emiten. ANTM menunjukkan tren penurunan GPM dari 25,113% (2022) menjadi 17,29% (2024), sementara NPM relatif berfluktuasi namun tidak mengalami peningkatan signifikan. CPIN juga mengalami penurunan GPM dan NPM pada 2023 sebelum kembali meningkat pada 2024. INCO memperlihatkan lonjakan signifikan pada 2023 baik pada GPM maupun NPM, namun kembali menurun tajam pada 2024, khususnya NPM yang turun menjadi 6,078%. INKP cenderung mengalami penurunan GPM secara bertahap, meskipun NPM meningkat cukup tinggi pada 2024. Data tersebut menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba kotor dan laba bersih tidak stabil dari tahun ke tahun, yang mencerminkan dinamika efisiensi operasional dan pengelolaan biaya perusahaan.

Fenomena lain juga menunjukkan bahwa PT Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO), salah satu perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index (JII), yang mengalami fluktuasi laba bersih selama periode 2022–2024. Laba bersih perusahaan tercatat sebesar Rp2,83 triliun pada tahun 2022, menurun menjadi Rp1,85 triliun pada tahun 2023, dan kembali turun menjadi Rp1,56 triliun pada tahun 2024. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti perubahan harga batu bara global, peningkatan biaya produksi, serta kebijakan lingkungan yang semakin ketat, sehingga menunjukkan pentingnya keseimbangan antara kinerja keuangan dan tanggung jawab sosial perusahaan. Sebagai bentuk gambaran empiris terkait dinamika profitabilitas perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII), berikut disajikan data Gross Profit Margin (GPM) dan Net Profit Margin (NPM) periode 2022–2024.

Corporate Social Responsibility (CSR) atau Tanggung jawab sosial dan lingkungan awalnya bersifat sukarela, namun seiring perkembangan waktu menjadi kewajiban yang diatur oleh undang-undang. Berdasarkan Pasal 74 Undang-undang No. 40 Tahun 2007 Setiap perusahaan yang beroperasi di perusahaan yang berhubungan dengan sektor sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan serta bagi yang tidak mematuhi bisa dikenai penalti atau sanksi oleh (Kemenkue, 2012). *Corporate Social Responsibility* (CSR) ditunjukkan untuk membangun perekonomian yang lestari guna memperbaiki taraf hidup masyarakat serta kondisi lingkungan (Bangun, 2009). Namun, pelaporan CSR konvensional dinilai terlalu berfokus pada dimensi material dan belum sepenuhnya selaras dengan prinsip-prinsip syariah. Oleh karena itu, muncul konsep *Islamic Social Reporting* (ISR) sebagai bentuk pelaporan sosial yang lebih komprehensif dan berlandaskan nilai-nilai Islam.

Islamic Social Reporting (ISR) merupakan model pelaporan sosial yang mengintegrasikan pertanggungjawaban perusahaan kepada Allah SWT, masyarakat, lingkungan, dan pemegang saham berdasarkan prinsip keadilan dan transparansi. Konsep ISR pertama kali diperkenalkan oleh Ros Hannifa (2001), yang menyatakan bahwa laporan sosial dalam bentuk konvensional memiliki kekurangan dalam menggambarkan unsur-unsur Islami. Kemudian, ISR diperluas sesuai dengan panduan dari *Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions* (AAOIFI), yang mencakup pengungkapan zakat, sedekah, wakaf, qardhul hasan, serta praktik bisnis yang bebas dari riba, gharar, dan maysir. Penerapan ISR diyakini mampu meningkatkan reputasi dan kepercayaan investor, yang pada akhirnya berpotensi memberikan dampak positif terhadap profitabilitas perusahaan syariah.

Meskipun secara teoritis ISR dipandang mampu mendukung kinerja keuangan perusahaan, tingkat pengungkapan ISR pada perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII) masih tergolong rendah. Penelitian Sadli (2024) menunjukkan bahwa rata-rata pengungkapan ISR perusahaan JII hanya meningkat dari 54,44% pada tahun 2019 menjadi 60,25% pada tahun 2021. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara peningkatan kinerja keuangan dan transparansi tanggung jawab sosial berbasis syariah. Beberapa penelitian terdahulu juga menunjukkan hasil yang tidak konsisten, di mana sebagian penelitian menemukan pengaruh positif ISR terhadap profitabilitas, sementara penelitian lain menunjukkan pengaruh negatif atau tidak

signifikan, sehingga belum terdapat kesimpulan yang konklusif mengenai hubungan ISR dan profitabilitas.

Sejumlah penelitian terdahulu, baik dari tingkat internasional maupun nasional, telah mengkaji mengenai hubungan antara *Islamic Social Reporting* (ISR) terhadap profitabilitas perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Ghani et al. (2009) menemukan bahwa tingkat tingkat pengungkapan ISR dipengaruhi oleh kinerja keuangan dan ukuran perusahaan. Di Indonesia, studi oleh Sulfati dan Amin (2024), Kiromah dan Dewi (2019), Prihatiningtias et al. (2022), menunjukkan adanya keterkaitan antara ISR dan profitabilitas perusahaan syariah, yang mengindikasikan bahwa praktik pelaporan sosial dapat berhubungan dengan kinerja keuangan perusahaan. Terdapat hasil penelitian sebelumnya, yang menunjukkan hasil dan temuan yang tidak konsisten. Penelitian yang dilakukan oleh Sidiq et al. (2025) menunjukkan hasil bahwa pengungkapan ISR berpengaruh negatif terhadap profitabilitas terutama dalam jangka pendek, karena meningkatnya biaya yang harus ditanggung perusahaan. Selain itu, Santika (2019) menemukan bahwa ISR tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE), sementara itu Ahmad Dahlan et al. (2022) dan Zuniawati (2022) menunjukkan bahwa ISR tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) maupun ROE. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa pengaruh ISR terhadap profitabilitas masih belum memiliki kesimpulan yang konklusif.

Berdasarkan research gap tersebut, penelitian ini menggunakan Net Profit Margin (NPM) dan Gross Profit Margin (GPM) sebagai indikator profitabilitas karena dianggap lebih mampu mencerminkan efisiensi laba operasional dibandingkan ROA dan ROE. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) terhadap NPM dan GPM pada perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index (JII) selama periode 2022–2024. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan kajian ISR dan profitabilitas, serta memberikan manfaat praktis bagi investor, perusahaan, dan regulator dalam mendukung pengambilan keputusan dan pengembangan bisnis syariah yang berkelanjutan.

Fenomena yang muncul Hasil ini mengindikasikan bahwa entitas bisnis tercatat pada *Jakarta Islamic Index* (JII) masih menemui kesulitan dalam melaksanakan dan melaporkan *Islamic Social Reporting* (ISR) dengan cara yang stabil, walaupun performa keuntungan mereka umumnya menunjukkan peningkatan. Temuan ini didasarkan pada analisis dan dokumen riset mutakhir, pelaporan ISR pada perusahaan syariah masih bersifat sukarela (volunteer) dan belum sepenuhnya mengikuti standar pelaporan sosial Islam yang komprehensif. Kondisi ini menciptakan kesenjangan antara kinerja keuangan dan tanggung jawab sosial syariah, di mana peningkatan laba tidak selalu diiringi dengan peningkatan transparansi sosial atau keberlanjutan berbasis nilai Islam. Selain itu, berita ekonomi dari CNBC Indonesia (2024) dan Kontan (2024) menyoroiti bahwa sejumlah bank syariah dan emiten JII mengalami peningkatan laba bersih, namun belum diiringi dengan peningkatan kualitas pelaporan keberlanjutan berbasis prinsip Islam. Fakta-fakta ini memperkuat bahwa masih terdapat perbedaan antara orientasi profit dan nilai-nilai sosial Islam, yang menjadi isu penting dalam perkembangan bisnis syariah di Indonesia.

Perbedaan antara peningkatan minat investor syariah dan kinerja emiten JII semakin terlihat dalam dinamika pasar modal syariah Indonesia. Jumlah investor syariah meningkat hingga 151.560 orang pada Juli 2024, namun pada periode yang sama indeks Jakarta Islamic Index (JII) justru terkoreksi sebesar 3,78% (Kontan, 2024). Kondisi ini menimbulkan pertanyaan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja emiten JII, salah satunya pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR). Meskipun ISR mencerminkan komitmen perusahaan terhadap tanggung jawab sosial berbasis syariah, implementasinya berpotensi menambah beban biaya dan belum tentu memberikan dampak langsung terhadap peningkatan laba perusahaan.

Perusahaan yang tergabung dalam JII dikenal memiliki tingkat kepatuhan syariah dan transparansi yang relatif baik, khususnya dalam pengungkapan ISR. Namun demikian, belum terdapat kejelasan empiris mengenai sejauh mana pengungkapan ISR berimplikasi pada efisiensi

laba operasional perusahaan. Secara khusus, hubungan antara ISR dengan profitabilitas yang diukur melalui Net Profit Margin (NPM) dan Gross Profit Margin (GPM) masih belum banyak dikaji. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengungkapan ISR terhadap NPM dan GPM serta melihat pengaruh simultan ISR terhadap GPM dan NPM, pada perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index (JII) selama periode 2022–2024, dengan harapan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis bagi pengembangan bisnis syariah yang berkelanjutan.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Profitabilitas

Menurut Syamsuddin (2011), profitabilitas adalah kapabilitas perusahaan untuk menciptakan laba dari modal yang tersedia. Rasio ini merupakan tolok ukur fundamental dalam teori keuangan untuk menilai besarnya keuntungan yang dihasilkan, sehingga dapat diketahui seberapa baik atau efisien perusahaan menjalankan operasinya. Sebuah entitas bisnis dapat menentukan tingkat Efisiensi diukur dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan total aset atau modal yang dipakai untuk menghasilkan laba tersebut. Rasio profitabilitas bermanfaat untuk menunjukkan keberhasilan perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan Rahayu (2020). Investor yang potensial akan menganalisis dengan cermat kelancaran sebuah perusahaan dari kemampuannya untuk mendapatkan keuntungan (profitabilitas), karena mereka mengharapkan dividend dan harga pasar dari sahamnya. Rasio ini dimaksudkan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva tetap. Terdapat dua rasio profitabilitas yang digunakan. Menurut Kasmir (2019) rumus GPM dan NPM Sebagai berikut:

2.1.1 Gross Profit Margin (GPM)

Gross Profit Margin atau margin laba kotor adalah perhitungan antara penjualan dengan beban Perhitungan GPM berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melakukan controlling terhadap biaya persediaan. Secara substansial, rasio ini memainkan peran krusial dalam mengukur efisiensi kinerja perusahaan dalam konteks penentuan harga jual produk. Kenaikan harga produk cenderung menurunkan GPM, sementara penurunan harga jual akan meningkatkan rasio ini. Oleh karena itu, rasio GPM yang lebih tinggi merupakan indikator peningkatan kinerja perusahaan. Berikut rumus untuk mengukur GPM:

$$GPM = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

2.1.2 Net Profit Margin (NPM)

Margin laba bersih atau *Net Profit Margin* adalah laba penjualan setelah memperhitungkan semua biaya dan pajak penghasilan, dibandingkan dengan total penjualan. Rasio ini menunjukkan persentase laba bersih yang dihasilkan dari setiap aktivitas penjualan. Semakin tinggi rasio ini, semakin kuat indikasi kemampuan perusahaan untuk mencatat laba yang tinggi. Secara teknis, NPM adalah metrik laba yang diperoleh dengan membandingkan laba bersih (setelah bunga dan pajak) dengan penjualan. Berikut rumus untuk perhitungan NPM adalah sebagai berikut:

$$NPM = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

2.2 Islamic Social Reporting (ISR)

Konsep tanggung jawab sosial dalam Islam telah ada sejak lebih dari 14 abad lalu dan menjadi bagian integral dari ajaran Al-Qur'an dan Sunnah yang mendasari seluruh aspek kehidupan, termasuk aktivitas ekonomi dan bisnis. Islam menekankan bahwa kegiatan ekonomi tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga pada pemenuhan kewajiban sosial, sebagaimana ditegaskan dalam Surah An-Nisa ayat 36 memiliki makna bahwa baik (ihsan) kepada

berbagai kelompok sosial, sehingga menjadi landasan utama tanggung jawab sosial bagi individu maupun entitas bisnis. Berangkat dari prinsip tersebut, Islamic Social Reporting (ISR) dikembangkan sebagai bentuk pelaporan sosial berbasis nilai-nilai Islam. (Ros Hannifa, 2001) mengemukakan bahwa pelaporan CSR konvensional memiliki keterbatasan dalam merepresentasikan aspek Islami, sehingga ISR diperkenalkan dengan lima tema utama, yaitu pendanaan dan investasi, produk dan jasa, karyawan, masyarakat, serta lingkungan hidup, yang kemudian disempurnakan oleh Othman dan Thani (2009), dengan penambahan aspek tata kelola perusahaan. Pengungkapan ISR diukur melalui 48 item yang mencerminkan transparansi aktivitas perusahaan sesuai prinsip syariah pada setiap tema tersebut, seperti informasi terkait kehalalan produk, pengelolaan zakat dan dana kebajikan, kesejahteraan karyawan, kontribusi sosial kepada masyarakat, pelestarian lingkungan, hingga praktik tata kelola yang Islami, sehingga ISR menjadi standar pelaporan sosial bagi perusahaan berbasis syariah sebagai bentuk pertanggungjawaban tidak hanya kepada stakeholder tetapi juga kepada Allah SWT, masyarakat, dan lingkungan, (Puji Nurhayati, 2021).

2.3 Teori Legitimasi

Teori Legitimasi berfokus pada sistem manajemen perusahaan yang mengutamakan kepentingan publik, termasuk masyarakat umum, individu, kelompok, dan pemerintah. Jika terdapat ketidaksesuaian antara nilai-nilai yang dianut perusahaan dengan nilai-nilai yang dianut masyarakat, posisi perusahaan dapat terancam. Hal ini dikarenakan pihak eksternal, terutama masyarakat, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberlanjutan operasional perusahaan. Konsep yang mengukur performa perusahaan tidak hanya dari capaian ekonomis, yaitu profit, tetapi juga dari dimensi kepedulian sosial dan upaya pelestarian lingkungan, disebut sebagai triple bottom line. Konsep ini mengimplikasikan bahwa perusahaan wajib memprioritaskan kepentingan dari *Stakeholdersnya*, (Elkington, 2004). Teori legitimasi menyatakan bahwa perusahaan harus beroperasi sesuai dengan nilai dan norma masyarakat agar memperoleh penerimaan sosial dan mempertahankan keberlangsungan usaha, karena legitimasi berasal dari persepsi stakeholder dan dapat hilang ketika harapan mereka tidak terpenuhi (Mahmud, 2019). Teori legitimasi sejalan dengan variabel Islamic Social Reporting (ISR) karena ISR merupakan bentuk tanggung jawab sosial perusahaan dalam mengungkapkan aktivitas yang berkaitan dengan aspek sosial, lingkungan, dan kepatuhan terhadap prinsip syariah sebagai upaya untuk memperoleh dan mempertahankan legitimasi dari masyarakat dan para pemangku kepentingan. Melalui pengungkapan tersebut, perusahaan berusaha menunjukkan bahwa kegiatan operasional yang dilakukan telah sesuai dengan nilai, norma, dan harapan masyarakat, serta mampu meminimalkan dampak negatif dan meningkatkan dampak positif bagi lingkungan dan sosial, sehingga keberadaan perusahaan dapat terus diterima dan didukung.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif berbasis positivisme dengan data angka konkrit yang dianalisis secara statistik untuk menguji hubungan variabel pada populasi atau sampel tertentu (Sugiyono, 2017). Pendekatan asosiatif, dengan menggunakan populasi mencakup 30 perusahaan Jakarta Islamic Index (JII) periode 2022–2024 dengan data sekunder dari situs www.idx.co.id dan laporan tahunan, diambil sampel 20 perusahaan melalui purposive sampling berdasarkan ketersediaan data lengkap ISR, GPM, dan NPM. Analisis dilakukan dengan statistik deskriptif, uji asumsi klasik (normalitas residual, heteroskedastisitas via scatterplot, autokorelasi Durbin-Watson), regresi sederhana, uji hipotesis Adjusted R² dan t-test parsial serta menggunakan uji manova menggunakan indeks ISR 48 item.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Hasil

4.1.1 Analisis Index Islamic Social Reporting (ISR)

Berdasarkan hasil pengolahan data tingkat pengungkapan ISR pada perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) selama periode 2022-2024 disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1

KODE	2022 (%)	2023 (%)	2024 (%)
ADRO	79,17	77,08	77,08
ANTM	68,75	66,67	66,67
BRIS	79,17	79,17	79,17
CPIN	58,33	41,67	41,67
EXCL	68,75	66,67	66,67
ICBP	58,33	58,33	62,5
INCO	72,92	72,92	72,92
INDF	72,92	72,92	72,92
INKP	72,92	72,92	72,92
INTP	64,58	64,58	64,58
ITMG	66,67	66,67	66,67
KLBF	66,67	66,67	66,67
MIKA	68,75	68,75	68,75
PGAS	62,5	68,75	68,75
PTBA	62,5	62,5	62,5
SMGR	70,83	70,83	70,83
TLKM	70,83	70,83	70,83
TPIA	72,92	72,92	72,92
UNTR	70,83	70,83	70,83
UNVR	70,83	70,83	70,83

(Sumber: data diolah)

4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum variabel data yang digunakan dalam penelitian ini: Islamic Social Reporting (ISR), profitabilitas yang diukur dengan Gross Profit Margin (GPM), dan profitabilitas yang diukur dengan Net Profit Margin (NPM). Berikut adalah hasil deskriptif dari data penelitian:

Tabel 4.2

Descriptive Statistic					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ISR	60	41.666,00	79.1667,00	68.958,33	7.025,42
GPM	60	459,00	57.427,00	28.704,28	13.588,50
NPM	60	6.271,00	30.770,00	12.344,05	7.911,10
Valid N	60				

(Sumber : data diolah)

Berdasarkan hasil statistik deskriptif, variabel Islamic Social Reporting (ISR) yang diukur menggunakan 48 item pengungkapan memiliki nilai rata-rata sebesar 68,95% dengan standar deviasi 7,02%, yang menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan ISR perusahaan yang terintegrasi dalam Jakarta Islamic Index (JII) selama periode 2022–2024 tergolong cukup tinggi, dimana nilai maksimum sebesar 79,16% dimiliki oleh PT Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS) Tbk dan nilai minimum sebesar 41,66% dimiliki oleh PT Charoen Pokphand Indonesia (CPIN) Tbk, untuk variabel profitabilitas yang diukur dengan Gross Profit Margin (GPM), diperoleh nilai rata-rata sebesar 28,70% dengan standar deviasi 13,58% yang menjelaskan kemampuan perusahaan JII dalam menghasilkan laba kotor dari aktivitas operasionalnya, sementara Net Profit Margin (NPM) memiliki nilai rata-rata sebesar 12,34% dengan standar deviasi 7,91% yang menunjukkan bahwa laba bersih yang dihasilkan perusahaan anggota JII selama periode penelitian relatif lebih kecil dibandingkan laba kotor namun tetap mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba bersih dari total penjualan.

4.1.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik pada penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi (Ghozali, 2013):

1) Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 60 data untuk masing-masing variabel GPM dan NPM. Standar deviasi residual sebesar 13,34529299 untuk GPM dan 7,63349304 untuk NPM menunjukkan tingkat penyebaran data dari nilai rata-ratanya. Nilai Test Statistic sebesar 0,089 untuk GPM dan 0,094 untuk NPM dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) masing-masing sebesar 0,200. Karena nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, Nilai mean residual kedua variabel menunjukkan bahwa rata-rata kesalahan berada di sekitar nol. Maka dapat disimpulkan bahwa data residual GPM dan NPM berdistribusi normal, sehingga model regresi telah memenuhi asumsi normalitas dan layak untuk dilanjutkan, hal ini dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		GPM	NPM
N		60	60
Normal	Mean	0,0000000	0,0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	13,34529299	7,63349304
Most Extreme	Absolute	0,089	0,094
Differences	Positive	0,057	0,094
	Negative	-0,089	-0,066
Test Statistic		0,089	0,094
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	.200 ^d

(Sumber : data diolah)

2) Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas yang di sajikan pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai dengan koefisien sebesar 0,64, namun pengaruh tersebut tidak signifikan karena nilai signifikansi 0,150 lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti peningkatan pengungkapan ISR belum memberikan dampak yang nyata terhadap GPM perusahaan. Islamic Social Reporting (ISR) berpengaruh positif terhadap Gross Profit Margin (GPM), Sebaliknya, pada Net Profit Margin (NPM) ISR memiliki koefisien sebesar 0,296 dengan nilai signifikansi 0,043 (< 0,05),

sehingga berpengaruh positif dan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengungkapan ISR maka semakin meningkat laba bersih perusahaan, karena ISR mampu meningkatkan kepercayaan stakeholder dan kinerja keuangan yang tercermin pada NPM.

Tabel 4.4

Variabel Dependen	Variabel Independen	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
GPM	(Constant)	3,958	17,164	–	0,231	0,818
	ISR	0,064	0,249	0,188	1,461	0,15
NPM	(Constant)	-7,902	9,819	–	-0,805	0,424
	ISR	0,296	0,143	0,263	2,073	0,043

(Sumber : data diolah)

3) Uji Autokorelasi

Hasil dari uji Autokorelasi dapat dilihat pada tabel 4.4, nilai Durbin–Watson (DW) pada model GPM sebesar 1,629 dan pada model NPM sebesar 1,985. Nilai tersebut berada pada rentang 0 sampai 4 dan mendekati angka 2, sehingga dapat dilihat bahwa pada kedua model regresi tidak terjadi autokorelasi, baik autokorelasi positif maupun negatif. Dengan demikian, model regresi yang digunakan telah memenuhi asumsi klasik autokorelasi dan layak untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut.

Tabel 4.5

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
GPM	0,188 ^a	0,035	0,019	13,460	1,629
NPM	0,263 ^a	0,069	0,053	7,699	1,985

(Sumber : data diolah)

4.1.4 Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas. Hasil dari perhitungan koefisien regresi sederhana menunjukkan, bahwa nilai koefisien konstanta dari GPM sebesar 3726,167, koefisien variabel bebas yaitu ISR sebesar 0,362. Hasil perhitungan pada uji NPM dan variabel bebas ISR menunjukkan nilai koefisien konstanta sebesar -14566,013 dan nilai koefisien variabel bebas yaitu 0,390. Berdasarkan nilai-nilai koefisien tersebut, diperoleh dua persamaan regresi sebagai berikut:

Tabel 4.6

Model	Unstandarized		t	Sig.
	Coeffisient	B		
1 (constant)	3726,167		0,231	0,818
GPM	0,362		1,461	0,150
1 (constant)	-14566,013		-0,805	0,424
NPM	0,390		2,073	0,043

(Sumber : data diolah)

Berdasarkan data pada Tabel 4.6 menunjukkan bahwa terdapat dua hasil persamaan regresi linear sederhana

$$1) Y = \alpha + \beta x + \varepsilon$$

$$Y = 3726 + 0,362x + \varepsilon$$

Berdasarkan persamaan pertama nilai konstanta positif 3,726.167 menunjukkan bahwa jika variabel ISR bernilai nol, maka GPM perusahaan adalah 3,726.167. Koefisien regresi 0.362 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan ISR akan meningkatkan GPM sebesar 0.362.

$$2) Y = \alpha + \beta x + \varepsilon$$

$$Y = -14566,013 + 0,390x + \varepsilon$$

kedua, nilai konstanta negatif -14,566.013 menunjukkan bahwa jika variabel ISR bernilai nol, maka NPM perusahaan adalah -14,566.013. Koefisien regresi 0.390 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan ISR akan meningkatkan NPM sebesar 0.390. engan demikian, pengungkapan ISR terbukti mempengaruhi laba bersih, namun tidak berpengaruh terhadap laba kotor perusahaan.

4.1.5 Uji Hipotesis

1) Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur kemampuan ISR dalam menjelaskan variasi profitabilitas. Hasil pengujian menunjukkan kemampuan Islamic Social Reporting (ISR) dalam menjelaskan variasi profitabilitas. Pada model GPM diperoleh nilai R Square sebesar 0,035 atau 3,5%, sedangkan pada NPM sebesar 0,069 atau 6,9%, yang berarti sebagian besar profitabilitas masih dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Berdasarkan penelitian (Putri, 2025), faktor-faktor tersebut antara lain ukuran perusahaan, leverage, likuiditas, efisiensi operasional, pertumbuhan penjualan, struktur biaya, good corporate governance, serta aktivitas investasi dan pendanaan. Secara khusus, GPM lebih dipengaruhi oleh efisiensi harga pokok penjualan, biaya bahan baku, dan kebijakan harga, sedangkan NPM dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam mengelola beban operasional, pajak, dan pendapatan di luar usaha. Hal ini menunjukkan bahwa ISR bukan satu-satunya faktor yang menentukan profitabilitas perusahaan

Tabel 4.7

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
GPM	0.188 ^a	0,035	0,019	13,460
NPM	0,263 ^a	0,069	0,053	7,699

(Sumber : data diolah)

2) Uji Parsial (Uji-t)

Hasil uji t pada tabel 4.6, menunjukkan bahwa ISR tidak berpengaruh signifikan terhadap GPM karena nilai signifikansi 0,150 > 0,05. Sebaliknya, pada model NPM, ISR berpengaruh signifikan dengan nilai signifikansi 0,043 < 0,05, yang menunjukkan bahwa pengungkapan ISR mampu memengaruhi laba bersih perusahaan, namun belum berdampak signifikan terhadap laba kotor.

3) Uji Manova

Berdasarkan hasil uji multivariat pada tabel 4.8 Multivariate Tests, pengaruh Islamic Social Reporting (ISR) terhadap Gross Profit Margin (GPM) dan Net Profit Margin (NPM) secara simultan menunjukkan nilai signifikansi pada kriteria Pillai's Trace sebesar 0,078 dan Wilks' Lambda sebesar 0,059 yang lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa ISR tidak berpengaruh signifikan terhadap GPM dan NPM secara bersama-sama. Meskipun pada kriteria Hotelling's Trace (0,044) dan Roy's Largest Root (0,005) menunjukkan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05, namun dalam analisis MANOVA

pengambilan keputusan umumnya didasarkan pada nilai Pillai's Trace karena lebih robust terhadap pelanggaran asumsi. Nilai tersebut menunjukkan bahwa secara statistik tidak terdapat perbedaan rata-rata GPM dan NPM antara perusahaan dengan tingkat pengungkapan ISR yang berbeda. Artinya, variasi nilai ISR yang ada dalam sampel penelitian belum mampu menjelaskan perubahan GPM dan NPM secara bersama-sama.

Tabel 4.8

Multivariate Tests ^a				
Effect		F	Hypothesis df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	92.763 ^b	2,000	0,000
	Wilks' Lambda	92.763 ^b	2,000	0,000
	Hotelling's Trace	92.763 ^b	2,000	0,000
	Roy's Largest Root	92.763 ^b	2,000	0,000
ISR	Pillai's Trace	1,585	18,000	0,078
	Wilks' Lambda	1.667 ^b	18,000	0,059
	Hotelling's Trace	1,747	18,000	0,044
	Roy's Largest Root	3.137 ^c	9,000	0,005

(Sumber : data diolah)

4.2 Pembahasan

1) Pengaruh *Islamic Social Reporting Terhadap Gross Profit Margin*

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan, diketahui bahwa *Islamic Social Reporting* (ISR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yaitu *Gross Profit Margin* (GPM), yang menunjukkan bahwa besar kecilnya pengungkapan ISR tidak diikuti dengan peningkatan GPM. Tidak adanya pengaruh ini konsisten dengan karakteristik GPM yang hanya mengukur laba kotor sebagai selisih antara penjualan dan harga pokok penjualan (HPP), sehingga tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial Islami tidak memiliki hubungan langsung dengan efisiensi inti proses produksi perusahaan. Meskipun pengungkapan ISR bertujuan mempertahankan legitimasi, ketiadaan pengaruhnya terhadap GPM dapat dijelaskan oleh perbedaan fokus kedua metrik tersebut, di mana GPM mencerminkan efisiensi operasional internal, sedangkan ISR merupakan indikator transparansi dan kepatuhan sosial eksternal, sehingga aktivitas ISR seperti zakat, donasi, atau pelaporan syariah tidak secara langsung memengaruhi laba kotor maupun struktur biaya produksi inti perusahaan.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ISR tidak berpengaruh signifikan terhadap GPM, yang dibuktikan dengan nilai signifikansi uji-t sebesar 0,150 ($>0,05$). Hal ini terjadi karena GPM hanya mengukur efisiensi laba kotor yang dipengaruhi oleh penjualan dan harga pokok penjualan (HPP), sedangkan biaya yang timbul dari aktivitas ISR seperti kegiatan sosial dan donasi dicatat sebagai beban operasional setelah perhitungan laba kotor, sehingga tidak berdampak langsung terhadap GPM. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kumalasari, 2022) serta penelitian yang dilakukan oleh (Rozzi & Bahjatullah, 2021) menunjukkan bahwa pengungkapan variable ISR tidak berpengaruh terhadap GPM.

2) Pengaruh *Islamic Social Reporting Terhadap Net Profit Margin*

Berdasarkan hasil uji regresi pada model Net Profit Margin (NPM), *Islamic Social Reporting* (ISR) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,043 ($< 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa ISR berpengaruh positif dan signifikan terhadap NPM, yang berarti setiap peningkatan tingkat pengungkapan ISR diikuti oleh peningkatan laba bersih perusahaan. Secara empiris, nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 mengindikasikan bahwa variasi ISR dalam sampel penelitian mampu menjelaskan perubahan NPM. Hal ini disebabkan karena NPM merupakan rasio yang

mencerminkan laba bersih setelah seluruh pendapatan dan beban diperhitungkan, sehingga lebih sensitif terhadap dampak ekonomi dari aktivitas perusahaan secara menyeluruh, termasuk manfaat yang timbul dari pengungkapan tanggung jawab sosial Islami.

Jika dikaitkan dengan teori legitimasi, pengungkapan ISR merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan kepada masyarakat dan stakeholder agar aktivitas operasionalnya tetap memperoleh penerimaan sosial. Tingkat pengungkapan ISR yang lebih tinggi mencerminkan kepatuhan terhadap prinsip syariah, transparansi, serta kepedulian sosial perusahaan, yang dapat meningkatkan kepercayaan investor dan loyalitas konsumen. Kepercayaan tersebut memberikan manfaat ekonomi bagi perusahaan yang kemudian tercermin pada peningkatan laba bersih. Oleh karena itu, secara empiris ISR terbukti mampu memengaruhi NPM karena rasio ini menggambarkan kinerja keuangan secara keseluruhan setelah seluruh aktivitas perusahaan diperhitungkan, sehingga sejalan dengan teori legitimasi yang menekankan pentingnya kesesuaian antara nilai perusahaan dan harapan stakeholder untuk menjaga keberlangsungan usaha. Hasil penelitian ini tercermin pada peningkatan kinerja keuangan bersih setelah seluruh biaya diperhitungkan. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Setiawan et al., 2018) dan (Solikhah, 2022) penelitian yang menunjukkan bahwa pelaporan sosial berpengaruh positif terhadap profitabilitas yang diukur dengan NPM.

3) Pengaruh Simultan ISR Terhadap Gross Profit Margin dan Net Profit Margin

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan, diketahui bahwa Islamic Social Reporting (ISR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang diprosikan dengan Gross Profit Margin (GPM) dan Net Profit Margin (NPM) secara simultan. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji multivariat pada tabel Multivariate Tests, di mana nilai signifikansi pada kriteria Pillai's Trace sebesar 0,078 dan Wilks' Lambda sebesar 0,059 yang keduanya lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa ISR tidak berpengaruh signifikan terhadap GPM dan NPM secara bersama-sama. Meskipun pada kriteria Hotelling's Trace (0,044) dan Roy's Largest Root (0,005) menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, dalam analisis MANOVA pengambilan keputusan umumnya didasarkan pada nilai Pillai's Trace karena lebih robust terhadap pelanggaran asumsi. Hasil ini menunjukkan bahwa secara statistik tidak terdapat perbedaan rata-rata GPM dan NPM antara perusahaan dengan tingkat pengungkapan ISR yang berbeda, sehingga variasi nilai ISR dalam sampel penelitian belum mampu menjelaskan perubahan GPM dan NPM secara simultan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kumalasari, 2022) serta (Amirah, 2024) yang juga menemukan bahwa pengungkapan ISR belum mampu meningkatkan kinerja profitabilitas perusahaan secara langsung. Kondisi ini dapat dijelaskan melalui teori legitimasi yang menyatakan bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial dilakukan perusahaan untuk memperoleh penerimaan dan menjaga kepercayaan masyarakat serta stakeholder, bukan semata-mata berorientasi pada peningkatan laba dalam jangka pendek. Dengan demikian, pengungkapan ISR dalam penelitian ini lebih mencerminkan upaya perusahaan dalam memenuhi kontrak sosial dan membangun citra positif, sehingga secara statistik belum menunjukkan perbedaan tingkat GPM dan NPM secara simultan pada perusahaan dengan tingkat pengungkapan ISR yang berbeda.

5. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa *Islamic Social Reporting* (ISR) menunjukkan pengaruh yang berbeda terhadap masing-masing indikator profitabilitas. ISR tidak berpengaruh signifikan terhadap *Gross Profit Margin* (GPM) karena GPM hanya mengukur efisiensi laba kotor yang dipengaruhi oleh penjualan dan harga pokok penjualan (HPP), sementara aktivitas ISR seperti zakat, donasi, dan pelaporan sosial dicatat sebagai beban

operasional setelah perhitungan laba kotor sehingga tidak berdampak langsung pada struktur biaya produksi inti perusahaan. Sebaliknya, ISR terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM), yang menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial Islami, semakin meningkat laba bersih perusahaan setelah seluruh biaya diperhitungkan. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengungkapan ISR lebih relevan dalam memengaruhi profitabilitas pada tingkat laba bersih dibandingkan laba kotor, sehingga ISR berperan dalam memperkuat kinerja keuangan secara menyeluruh meskipun tidak berdampak pada efisiensi operasional dasar perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh ISR tidak bersifat seragam pada setiap ukuran profitabilitas, di mana ISR tidak berpengaruh terhadap GPM namun berpengaruh positif dan signifikan terhadap NPM. Sementara itu, apabila ISR tidak berpengaruh secara simultan terhadap seluruh indikator profitabilitas secara bersamaan, hal ini mengindikasikan bahwa pengaruh ISR terhadap profitabilitas bersifat parsial dan selektif, dimana masing-masing indikator profitabilitas bereaksi berbeda terhadap penutupan sosial Islami sesuai dengan karakteristik dan mekanisme akuntansi yang melekat pada setiap tingkat perhitungan laba. Temuan ini memperluas literatur dengan memberikan bukti empiris bahwa dampak ISR lebih terlihat pada tingkat laba bersih dibandingkan laba kotor, sehingga mempertegas bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial Islami memiliki implikasi finansial yang lebih kuat pada kinerja akhir perusahaan setelah seluruh biaya diperhitungkan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian atau interpretasi yang telah dilakukan, maka penulis memiliki saran bahwa, bagi investor disarankan agar dapat mempertimbangkan tingkat pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) sebagai salah satu indikator dalam menilai kinerja dan kualitas perusahaan. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk pengembangan studi lebih lanjut dengan menambahkan variabel, memperluas periode penelitian, atau menggunakan metode analisis yang berbeda guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

6. Referensi

- Ahmad Dahlan, J. K., Kembaran, K., Banyumas, K., & Tengah, J. (2022). *Pengaruh Maqashid Syariah Index Dan Islamic Social Reporting Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia*. *Review of Applied Accounting Research*, 2(1), 304–315.
- Bangun, Primsa. (2009). *Corporate Social Responsibility (Csr) Dalam pembangunan Ekonomi Berkelanjutan Untuk Meningkatkan Kualitas Kehidupan Dan lingkungan Perusahaan*, 9(2), 108
- CNBC Indonesia. (2024). *BSI (BRIS) cetak laba Rp 3,4 T Juni 2024, naik 22,3%*. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20240801092218-17-559426/bsi--bris--cetak-laba-rp-34-t-juni-2024-naik-223>
- Elkington, J. (2004). *Enter the Triple Bottom Line*. Gabriola Island, BC ; Stony Creek, CT : New Society Publishers
- Farhan, A., & Purnamasari, P. (2024). *Digital Manajemen Strategi dalam Menghadapi Dinamika Bisnis Modern*. *Jurnal Of Social Science Research*, 4, 13630–13639.
- Ghani, E. K., Othman, R., & Thani, A. M. (2009). *Determinants of Islamic Social Reporting Among Top Shari'a-Approved Companies in Bursa Malaysia*. *Determinants of Islamic*

Social Reporting Among Top Shariah-Approved Companies in Bursa Malaysia. In © *Research Journal of International Studies-Issue* (Vol. 12).

- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss* 23.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo, Salemba Empat. 197
- Kemenkue. (2012). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2012*. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/5260/pp-no-47-tahun-2012>
- Kiromah, A. N., & Dewi, H. R. (2019). *Effect of Islamic social reporting: A comparative study between Indonesia and Malaysia* (Vol. 2). www.sahamsyariah.com
- Kontan.co.id. (2025). *Kinerja Indeks Saham Masih Merekah*. <https://insight.kontan.co.id/news/kinerja-indeks-saham-syariah-masih-merekah>
- Kumalasari, D. K. (2022). *Pengaruh Islamic Social Reporting (Isr) Terhadap Reputasi Dan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Diindonesia Tahun 2015-2020*.
- Nasihin, I., Purwandari, D., Ardiansyah, H. N., Kartika, E., & Prawatiningsih, D. (2025). Faktor Penentu Nilai Perusahaan: Peran Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas di Indonesia. *Gorontalo Accounting Journal*, 8(1), 152.
- Othman, E., & Thani, A. M. (2009). *Determinants of Islamic Social Reporting Among Top Shari'a-Approved Companies in Bursa Malaysia*. In © *Research Journal of International Studies-Issue* (Vol. 12).
- Prihatiningtias, Y. W., Putri, E. R., Nurkholis, N., & Ekowati, W. H. (2022). *Determinan Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Pada Perusahaan Di Jakarta Islamic Index (JII)*. *Ekuitas (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 6(1), 114–132.
- Puji Nurhayati. (2021). *Islamic Social Reporting Perbankan Syariah*. Unipma Press.
- Rahayu. (2020). *Penerbit Program Pascasarjana* (1st ed.). universitas Prof. Moestopo.
- Ros Hannifa. (2001). *Social Responsibility Disclosure: An Islam Perspective*. *Departemen of Accounting Amd Finance, University of Exeter*, 1(04), 128–146.
- Rozzi, M. F., & Bahjatullah, Q. M. (2021). *Analisis Determinan Pelaporan Islamic Social Reporting (ISR) Pada Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2015-2019*. *An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah*.
- Santika, A. (2019). *Pengaruh Islamic Social Reporting terhadap Profitabilitas (Return on Asset dan Return on Equity) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia*. *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(2), 1.
- Setiawan, I., Swandari, F., & Dewi, D. M. (2018). *Sebagai Variabel Moderating*. In *Jurnal Wawasan Manajemen* (Vol. 6, Number 2).
- Sidiq, D. F., Wahyudi, R., Mufti, ;, & Adha, A. (2025). Does Islamic Social Reporting Enhance the Profitability of Islamic Banks? Evidence from Selected OIC Countries. *International Journal of Islamic Finance*, 03(02), 67–082.

- Solikhah. (2022). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap profitabilitas dan Manajemen laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia 2015-2017). 2, (10).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D 2017*.
- Sulfati, A., & Amin, A. (2024). *Disclosure of Islamic Social Reporting (ISR) through leverage, profitability and company size* ARTICLE INFO.
- Syamsuddin, L. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam: Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan (Edisi Baru)* (Edisi Baru). RajaGrafindo Persada.
- Widya, P., & Purwanto, K. A. (2019). Analisis Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 8(1), 1–13.
- Zuniawati, N. (2022). *Pengaruh Islamic Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2018-2020)* Skripsi Untuk memenuhi sebagai persyaratan Mencapai derajat Sarjana S1.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
UNIT PENUNJANG AKADEMIK PERPUSTAKAAN
NPP: 1807062F0000001**

Jalan Kl. Hajar Dewantara No. 118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297, 42775; Faksimill (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: lainmetro@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-144/Un.36/S/U.1/OT.01/02/2026**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung menerangkan bahwa :

Nama : MILA SANTI
NPM : 2203030019
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung Tahun Akademik 2025/2026 dengan nomor anggota 2203030019.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya. _

Metro, 12 Februari 2026
Kepala Perpustakaan,

Aan Gufroni, S.I.Pust.
NIP.19920428 201903 1 0094



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Mila Santi
NPM : 2203030019
Jurusan : Akuntansi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Pengaruh Pengungkapan Islamic Social Reporting Terhadap Profitabilitas Pada Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2022-2024** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 24%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 23 Februari 2026
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak.,CA.,A-CPA
NIP.199205022019032021



JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)

P-ISSN: 2460-5891; E-ISSN: 2579-5635

www.jurnal.lembagakita.org

Nomor : 64.12-3/EMT-LOA/2026
Lampiran : 1 (satu) eks
Perihal : **Surat Penerimaan Naskah Publikasi Jurnal**

Kepada Yth:

Mila Santi¹, Atika Lusi Tania², Era Yudistira³, Lella Anita⁴

^{1,2} Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Akuntansi Syariah, Jln. Ki Hajar Dewantara, Banjar Rejo, Kab. Lampung Timur, Lampung, Indonesia

Terimakasih telah mengirimkan artikel ilmiah untuk diterbitkan pada JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi) (Print ISSN: 2460-5891; ISSN Online: 2579-5635) dengan Judul:

PENGARUH PENGUNGKAPAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING TERHADAP PROFITABILITAS PADA JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) PERIODE 2022-2024

Berdasarkan hasil *review*, artikel tersebut dinyatakan DITERIMA untuk dipublikasikan di JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi) untuk Volume 12, Nomor 3, Juni 2026. Kami akan mengirimkan *hardcopy* edisi tersebut pada akhir bulan penerbitan. Artikel tersebut akan lebih dahulu tersedia secara *online* di <http://journal.lembagakita.org/index.php/jemsi> Demikian informasi ini disampaikan, dan atas perhatiannya, diucapkan terimakasih.

Hormat Kami,

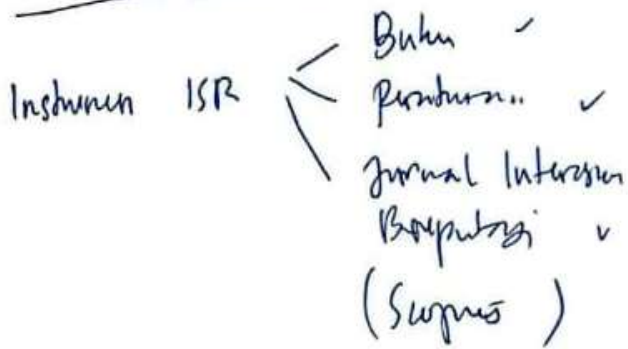

Saripoint, SE., MM,
Ketua Harian Redaksi JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)
Unit Riset dan Publikasi
Lembaga KITA



FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN ARTIKEL JURNAL

Nama : Mila Santi
NPM : 2203030019

Fakultas/Prodi : FEBI/ AKS
Semester/TA : VII/ 2025


No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	14 Oktober, 2025	<ul style="list-style-type: none">- konsultasi Judul- Fokus Pembahasan Pada bagian latar belakang- Cari Penelitian Indonesia dan luar Negeri <hr/> <p>Instrumen ISR </p>	

Dosen Pembimbing,



Atika Lusi Tabia, M.Acc., Ak., CA., A-CPA
NIP. 199205022019032021

Mahasiswa Ybs,



Mila Santi
NPM. 2203030019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296.
Website: www.metrouin.ac.id E-mail: uinmetro@metrouin.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN ARTIKEL JURNAL

Nama : Mila Santi
NPM : 2203030019

Fakultas/Prodi : FEBI/ AKS
Semester/TA : VII/ 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	23, Oktober 2025	<p>1. Cari masalah mengenai profitabilitas 2. Cbandungkan laba / naik / turun . 3. Fenomena dari berita mengenai Islamic Soc. Reporting .</p> <hr/> <p>latar belakang :</p> <p>1. Bahas perusahaan & profitabilitas 2. ada masalah apa ? ada berita, fenomena .) 3. faktor² yg mempengaruhi profitabilitas</p> <p>1. Cari QR - ISR 5. fenomena .</p>	

Dosen Pembimbing,

Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak., CA., A-CPA
NIP. 199205022019032021

Mahasiswa Ybs,

Mila Santi
NPM. 2203030019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email: syarah.sain@metrouniv.ac.id
Website: www.syah.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN ARTIKEL JURNAL

Nama : Mila Santi
NPM : 2203030019

Fakultas/Prodi : FEBI/ AKS
Semester/TA : VII/ 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	31 Oktober 2025	<ul style="list-style-type: none">- Cari fenomena dari berita terkini, dari CNN, CNBC dll- Alasan mengambil JII, dan jelaskan Menggunakan data- Cantumkan item ISR dan indikatornyaSumber cantumkan	

Dosen Pembimbing,

Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak., CA., A-CPA
NIP. 199205022019032021

Mahasiswa Ybs,

Mila Santi
NPM. 2203030019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : syariah.iain@metrouniv.ac.id
Website : www.syahah.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN ARTIKEL JURNAL

Nama : Mila Santi
NPM : 2203030019

Fakultas/Prodi : FEBI/ AKS
Semester/TA : VII/ 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	7 November 2025	<ul style="list-style-type: none">- Cari fenomena Penelitian terdahulu, Yang menggunakan Profitabilitas dengan Indikator ROA dan ROE, dan mengapa Penelitian ini menggunakan NPM dan GPM- Bagian Metode, Penulisiannya dirapikan lebih sistematis dan runtut-> Gunakan Regresi linier Sederhana.	

Dosen Pembimbing,

Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak., CA., A-CPA
NIP. 199205022019032021

Mahasiswa Ybs,

Mila Santi
NPM. 2203030019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki Haji Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507 Fax (0725) 47290 Email: syarah.ian@metrouniv.ac.id
Website: www.syarah.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN ARTIKEL JURNAL

Nama : Mila Santi
NPM : 2203030019

Fakultas/Prodi : FEBI/ AKS
Semester/TA : VII/ 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	4-11-2025.	1. Labor Belakang dilengkapi dg. fenomena probabilitas 2. Minggu depan - data ISR NPM, GPM. 3. Periksa formatnya.	

Dosen Pembimbing,

Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak., CA., A-CPA
NIP. 199205022019032021

Mahasiswa Ybs,

Mila Santi
NPM. 2203030019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email: syarah.iaj@metrouniv.ac.id
Website: www.syarah.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN ARTIKEL JURNAL

Nama : Mila Santi
NPM : 2203030019

Fakultas/Prodi : FEBI/ AKS
Semester/TA : VII/ 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	27 November 2025.	Dalam Pembahasan ubah dari tabel ke bentuk Paragraf saja Jelaskan Kenapa ISR → NPM dan Kenapa tidak berpengaruh GPM kaitkan dengan teori Legitimasi kaitkan dengan Penelitian terdahulu	

Dosen Pembimbing,

Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak., CA., A-CPA
NIP. 199205022019032021

Mahasiswa Ybs,

Mila Santi
NPM. 2203030019



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki hajar dewantara 15 A Kampus Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296 Website www.metrouniv.ac.id;
Email iainmetro@metrouniv.ac.id


FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN ARTIKEL JURNAL

Nama : Mila Santi

Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS

NPM : 2203030019

Semester/ TA : VII/ 2025


No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Paraf
	Jum'at, 5 Desember 2025	ACC Seminar Proposal	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,



Atika Lusi Tania, M.Acc., CA., A-CPA
NIP 199205022019032021



Mila Santi
NPM 2203030019

RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama lengkap Mila Santi dilahirkan pada tanggal 30 April 2005 di Indraloka II, Kecamatan Way Kenanga, Kabupaten Tulang Bawang Barat, Provinsi Lampung. Peneliti merupakan anak kedua dari 2 bersaudara dari pasangan Bapak Riyadi dan Ibu Siti Khotijah. Pendidikan dasar peneliti tempuh di SD Negeri 04 Indraloka II dan selesai pada tahun 2016, kemudian peneliti melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 02 Way Kenanga dan selesai pada tahun 2019, kemudian peneliti melanjutkan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 01 Banjar Margo dan selesai pada tahun 2022. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan perguruan tinggi, yaitu di Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung pada Jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada tahun 2022. Pada akhir masa studi peneliti mempersembahkan Artikel yang berjudul: “Pengaruh Pengungkapan *Islamic Social Reporting* Terhadap Profitabilitas Pada *Jakarta Islamic Index (JII)* Periode 2022-2024.”